



STAI AL-ANWAR SARANG REMBANG
S1 PERBANDINGAN MAZHAB

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Hukum Islam	PMH150	-	2	5	27 Agustus 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan
	Mohammad Muafi Himam, MA.				Fakih Abdul Azis, Lc., MA.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

Pengetahuan

1. (APU 4.4) Mengembangkan hukum Islam lengkap dengan aliran-aliran mazhab di dalamnya pada tingkatan filosofis untuk sosialisasi bidang hukum di masyarakat

Keterampilan Umum

2. (AKU 2.3) Menguasai asas, teori dan konsep pengetahuan penunjang dalam ranah pendukung hukum Islam secara tepat dan proporsional dalam Negara hukum di Indonesia

Keterampilan Khusus

3. (AKK 3.2) 3.2 Mampu menguasai konsep dan teori-teori utama dalam kajian ilmu fikih (fikih muqarin)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1 (Pengetahuan & Analisis Teori)

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengkritisi sumber normativitas hukum agama (wahyu–akal–adat), serta membandingkan teori hukum (naturalisme, positivisme, interpretivisme) dan implikasinya bagi hukum Islam.

Pemetaan CPL: AS 1.4–1.5; AKU 2.3–2.4; APU 4.4; AKK 3.2.

CPMK-2 (Hermeneutika & Etika)

Mahasiswa mampu menerapkan hermeneutika teks suci (Gadamer/Ricoeur) dan etika normatif (deontologi, utilitarianisme, kebajikan) untuk menilai argumen hukum keagamaan.

Pemetaan CPL: AS 1.3–1.5; AKU 2.3–2.5; APU 4.2.

CPMK-3 (Aplikasi Ushul & Perbandingan Mazhab)

Mahasiswa mampu menganalisis struktur istinbath (hukm, 'illah, qiyas, istihsan, maslahah, maqasid), membandingkan pendapat mazhab, dan memberikan argumentasi yang koheren serta berkeadilan.

Pemetaan CPL: AKU 2.4–2.5–2.7–2.8; APU 4.2; AKK 3.2; AS 1.3.

	CPMK-4 (Komunikasi Akademik & Riset Mini) Mahasiswa mampu menyusun paper/brief kebijakan berlandaskan perangkat filsafat–ushuliy, terdokumentasi rapi, dan mempresentasikannya secara efektif. Pemetaan CPL: AKU 2.1, 2.13; AS 1.4–1.5.	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menempatkan filsafat sebagai lensa utama untuk memahami hukum agama, khususnya hukum Islam. Paruh pertama (Pert. 1–7) memperkenalkan epistemologi, metafisika norma, teori hukum, hermeneutika teks suci, dan etika normatif. Paruh kedua (Pert. 8–14) menerapkan perangkat tersebut ke ranah ushul fiqh, maqasid al-sharia, ijtihad–taqlid, dan perbandingan mazhab, dengan studi kasus kontemporer (muamalat, bioetika, HAM/hak keluarga). Arah OBE: mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi argumen hukum lintas mazhab dengan kriteria filsafati–ushuliy dan mengkomunikasikan temuan secara akademik.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1) Bahasa agama: simbol, metafor, dan referensialitas. 2) Sumber normativitas: wahyu–akal–‘urf; perintah ilahi vs rasionalitas moral. 3) Tipologi makna: literal, kontekstual, maqasidi. 4) Teori argumentasi untuk teks hukum. 5) Etika normatif: deontologi, utilitarianisme, etika Kebajikan, keadilan distributif. 6) Ontologi hukum & struktur dalil (Qur’an, Sunnah, ijma’, qiyās). 7) Rasionalitas ushuli: Juwayni, Ghazali, Amidi, Syatibi. 8) Maqasid syariah & maslahah. 9) Kaidah fiqhiyah sebagai “heuristik” interpretasi. 10) Konflik dalil & tarjīh. 11) Epistemologi fatwa: otoritas, konsensus, dan rasionalitas praktis. 12) Ijtihad–taqlid, otoritas & perubahan sosial. 13) Metode analisis risiko–manfaat dalam hukum Islam. 14) Hak keluarga & gender: otoritas, kewajiban, kemudharatan; HAM & martabat manusia	
Pustaka	Utama: ☐ al-Ghazali, <i>al-Mustasfa min ‘Ilm al-Ushul</i> (terjemahan ringkas). ☐ al-Syatibi, <i>al-Muwafaqat fi Usul al-Shariah</i> . ☐ Jasser Auda, <i>Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law</i> . ☐ John Rawls, <i>A Theory of Justice</i> (bagian distributive justice). ☐ Paul Ricoeur, <i>Interpretation Theory</i> . ☐ Stephen Toulmin, <i>The Uses of Argument</i> . Pendukung: ☐ al-Amidi, <i>al-Ihkam fi Usul al-Ahkam</i> . ☐ al-Juwayni, <i>al-Burhan fi Usul al-Fiqh</i> . ☐ Kecia Ali, <i>Sexual Ethics and Islam</i> . ☐ Nancy Fraser, <i>Justice Interruptus</i> . ☐ Axel Honneth, <i>The Struggle for Recognition</i> . ☐ Joseph Raz, <i>The Authority of Law</i> . ☐ H.L.A. Hart, <i>The Concept of Law</i> . ☐ Finnis, <i>Natural Law and Natural Rights</i> . ☐ Koleksi fatwa (MUI, al-Qaradawi, dll.). ☐ Literatur zakat & kebijakan kontemporer (artikel jurnal).	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak: Textbook, Artikel, Power Point	Perangkat keras: Lembar Tugas
Dosen Pengampu	Mohammad Muafi Himam, Lc., M.A. (0813 1313 5423)	
Matakuliah Syarat		
Rencana Pembelajaran		

Mg Ke-	Sub-CPMK (ABCD)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	A: Mhs; B: menjelaskan apa itu FHI, ruang lingkup, beda dengan ushul fiqh/fiqh muqaran; C: setelah pemaparan kontrak kuliah & contoh sederhana; D: uraian ringkas & runtut.	(Kognitif) definisi & ruang lingkup; (Afektif) partisipasi sopan.	Kuis ringan 8 soal + <i>ice-breaker</i> diskusi; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Diskusi kelas terarah + mini presentasi dosen; <i>think–pair–share</i> . Penugasan: Mind-map kelompok: “Apa saja pertanyaan FHI?” (kertas A3/foto). Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Definisi filsafat hukum Islam dan perbedaannya dengan ushul fiqh/fiqh muqaran. Ruang lingkup kajian: epistemologi, ontologi, dan aksiologi hukum Islam. Contoh pertanyaan mendasar dalam filsafat hukum Islam. Keterkaitan dengan CPL dan CPMK mata kuliah. Pustaka: Pengantar FHI; peta CPL–CPMK MK.	2%
2	A: Mhs; B: menyebutkan fungsi simbol–metafor dan contoh pada teks normatif; C: setelah contoh; D: tepat.	contoh sesuai	Presentasi kelompok 5–7 menit (2–3 slide); Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Presentasi kelompok + diskusi kelas. Penugasan: Presentasi kelompok. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Konsep bahasa agama: simbol, metafor, mitos, dan referensialitas. Perbedaan bahasa referensial vs performatif. Fungsi simbol dalam teks hukum Islam. Contoh ayat/hadis dengan makna metaforis. Pustaka: Ricoeur (pengantar), contoh ayat/hadis.	4%

3	A: Mhs; B: menguraikan 3 sumber & ketegangannya; C: setelah reading seminar; D: koheren.	peta konsep	<i>Reading note</i> 1 hlm (individu) + diskusi; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Reading seminar (ringan). Penugasan: <i>Reading note</i> individu. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Tiga sumber normativitas: wahyu, akal, dan 'urf. Konsep perintah ilahi vs rasionalitas moral. Dilema Euthyphro dalam filsafat hukum. Perbandingan natural law dan positivisme. Pustaka: Finnis (ringkas), Hart (ringkas), dilema Euthyphro.	4%
4	A: Mhs; B: membedakan tiga tipologi makna; C: setelah contoh ayat; D: minimal 2 alasan pendukung.	akurasi <i>close reading</i>	Presentasi kelompok 7 menit + 1 halaman <i>handout</i> ; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Presentasi kelompok + <i>peer question</i> . Penugasan: Presentasi & <i>handout</i> . Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Jenis makna: literal, kontekstual, dan maqasidi. Teori hermeneutika Gadamer tentang prapemahaman. Contoh tafsir maqasidi terhadap ayat muamalah. Implikasi pemilihan tipologi makna dalam penetapan hukum. Pustaka: Gadamer (prapemahaman), contoh ayat muamalah.	2%
5	A: Mhs; B: menilai satu kasus sederhana dengan 2 lensa etika; C: setelah diskusi; D: alasan jelas.	konsistensi penerapan	Diskusi kelas terstruktur; <i>reading note</i> 1/2 hlm (individu); Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Diskusi kasus. Penugasan: <i>Reading note</i> individu. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur		Etika deontologi (Kant), utilitarianisme (Bentham/Mill), dan etika kebajikan (Aristoteles).	4%

				1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Teori keadilan distributif & rekognisi (Fraser, Honneth). Penerapan teori etika pada kasus hukum sederhana. Diskusi tentang keadilan sosial dalam hukum Islam. Pustaka: Bentham/Mill; Kant; Aristoteles; ringkas Fraser/Honneth.	
6	A: Mhs; B: menunjuk unsur <i>hukm & manāṭ</i> pada contoh; C: setelah contoh dosen; D: tepat.	peta struktur	Presentasi kelompok 5 menit (peta di papan); Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Presentasi kelompok + tanya jawab. Penugasan: Peta konsep (kelompok). Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Definisi <i>hukm</i> (taklifi & wad'i) dan elemennya. Konsep <i>manāṭ al-ḥukm</i> (<i>'illat</i> hukum). Struktur dalil: Qur'an, Sunnah, ijma', qiyas. Contoh aplikasi qiyas sederhana pada kasus muamalah. Pustaka: al-Amidi (<i>al-lhkam</i>), contoh qiyas.	4%
7	A: Mhs; B: menjelaskan ide pokok masing-masing tokoh; C: setelah reading seminar; D: 3 poin inti/ tokoh.	pemahaman isi	Kriteria & Bentuk: Ringkas bacaan 1 hlm; Skala 1–4.	· Bentuk & Metode: Luring: seminar bacaan; Daring: unggah ringkasan. Penugasan: Ringkas bacaan (individu). UTS diumumkan. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Rasionalitas kaidah ushul fiqh menurut Juwayni, Ghazali, Amidi, dan Syatibi. Perbedaan penekanan metodologis antar tokoh. Kontribusi masing-masing dalam sejarah ushul fiqh.	4%

						Relevansi rasionalitas ushul bagi pengembangan hukum Islam kontemporer. Pustaka: <i>al-Burhan</i> , <i>al-Mustasfa</i> , <i>al-Muwafaqat</i> (terjemah ringkas).	
8	UTS	Kognitif: Memahami Strukturalisme	Bentuk: Kuisisioner Reflektif (Skala 1-4)	Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')			10%
9	A: Mhs; B: menyusun peta maqasid untuk kasus ringan; C: setelah contoh; D: hierarki tepat.	pemetaan <i>darūriyyāt–ḥājiyyāt–taḥsīniyyāt</i>	Kriteria: Presentasi kelompok 15 menit; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Presentasi kelompok + diskusi. Penugasan: Presentasi. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Konsep maqasid syariah: <i>daruriyyat</i> , <i>hajiyyat</i> , <i>tahsiniyyat</i> . Perkembangan teori maqasid dari klasik ke kontemporer. Analisis masalah sebagai dasar hukum. Penerapan maqasid pada kebijakan sosial-ekonomi. Pustaka: Al-Syatibi; Auda.	2%
10	A: Mhs; B: menerapkan 4–5 kaidah pada skenario; C: setelah lembar latihan; D: ≥3 tepat.	ketepatan kaidah	Diskusi kelas + <i>poster</i> A3 per kelompok; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Diskusi + <i>gallery walk</i> . Penugasan: <i>Poster</i> kelompok. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Definisi & fungsi kaidah fiqhiyah. Lima kaidah fiqhiyah utama. Peran kaidah sebagai heuristik dalam <i>istinbath</i> hukum.	4%

					Contoh kasus penerapan kaidah fiqhiyah. Pustaka: Kaidah inti.	
11	A: Mhs; B: menunjukkan satu contoh konflik & alasan <i>tarjih</i> sederhana; C: setelah simulasi; D: alasan koheren.	langkah <i>tarjih</i>	Simulasi kelas + <i>one-minute paper</i> ; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Simulasi + diskusi. Penugasan: <i>One-minute paper</i> (individu). Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')	Jenis konflik dalil dalam hukum Islam. Mekanisme penyelesaian: takhshīs, nasakh, jam' wa al-taufiq. Prinsip tarjih dan hierarki dalil. Simulasi praktis penyelesaian konflik dalil. Pustaka: Takhshīs, nasakh, jam' wa al-taufiq (ringkas).	3%
12	A: Mhs; B: mengidentifikasi unsur validitas fatwa pada contoh; C: bedah dokumen; D: rubrik ≥3.	sumber, prosedur, maqasid	Presentasi kelompok 7 menit (analisis satu fatwa); Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Reading seminar + presentasi. Penugasan: Presentasi kelompok. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')	Definisi fatwa & otoritas keagamaan. Prosedur pengambilan fatwa dan syarat mufti. Peran konsensus dan rasionalitas praktis. Contoh analisis fatwa kontemporer. Pustaka: Koleksi fatwa (MUI/dll.), al-Qaradawi.	4%
13	A: Mhs; B: menyusun matriks risiko–manfaat sederhana; C: klinik; D: rubrik ≥3.	identifikasi risiko–manfaat & mitigasi	Diskusi kelas + <i>worksheet</i> kelompok (1 hlm); Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Diskusi terstruktur. Penugasan: <i>Worksheet</i> kelompok. Estimasi Waktu	Definisi dan tujuan analisis risiko–manfaat dalam hukum Islam.	4%

				Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Langkah penyusunan matriks risiko–manfaat. Hubungan analisis ini dengan maqasid syariah. Studi kasus sederhana (misal fintech, zakat digital). Pustaka: Template analisis; contoh kebijakan.	
14	A: Mahasiswa; B: menjelaskan konsep keadilan (distributif, rekognisi) & kesejahteraan, serta menghubungkannya dengan maqasid syariah; C: melalui presentasi kelompok kasus sosial-ekonomi; D: uraian runtut, rubrik ≥3.	(Kognitif) akurasi konsep keadilan; (Afektif) sikap adil dalam diskusi; (Komunikasi) kejelasan presentasi.	Presentasi kelompok 7 menit + 2–3 slide; refleksi individu 3–5 kalimat; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Presentasi kelompok, diskusi kelas, <i>reading seminar</i> singkat. Penugasan Mahasiswa: (Kelompok) slide 2–3 halaman kasus zakat/subsidi/BPJS; (Individu) refleksi singkat. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		- Konsep keadilan dalam filsafat hukum Barat: distributif (Aristoteles, Rawls), rekognisi (Honneth, Fraser), utilitarianisme sosial. Titik temu dengan maqasid syariah: hifz al-nafs, hifz al-mal, hifz al-'ird. Aplikasi ke isu kontemporer: distribusi zakat, keadilan sosial-ekonomi, perlindungan kelompok rentan. Diskusi kritis: sejauh mana maqasid bisa menjadi kerangka untuk mempertemukan “keadilan distributif” dengan “keadilan rekognisi”?	2%
15	A: Mhs; B: mensintesis posisi mazhab dan	(Kognitif) pemetaan illat–dalil–maqasid–	Presentasi kelompok 7–8 menit + 2–3 slide	Bentuk & Metode: Presentasi kelompok, diskusi kelas terarah (panel mini), <i>reading seminar</i> singkat		Konsep otoritas dan kewajiban dalam	12%

	menyusun rekomendasi argumentatif yang mempertimbangkan 'illat–dalil–maqasid serta implikasi HAM dan martabat; C: melalui presentasi kelompok ringkas berbasis bacaan & diskusi panel; D: memenuhi rubrik minimal skor ≥3/4 .	dampak; (Afektif) sikap adil, sensitif gender/HAM; (Komunikasi) kejelasan presentasi.	(rubrik 1–4); <i>exit-ticket individu</i> 3 kalimat (temuan, keberatan, rekomendasi) (rubrik 1–4). Skala 1–4.	(ringkasan bacaan 2 menit/kelompok). Penugasan Mahasiswa: (Kelompok) slide 2–3 halaman + daftar rujukan; (Individu) <i>exit-ticket</i> 3 kalimat (dikumpulkan di akhir sesi). Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		keluarga menurut mazhab fiqh. Perdebatan fikih tentang peran gender dan implikasi sosialnya. Penerapan maqasid untuk isu kesetaraan & martabat manusia. Perspektif HAM modern dan dialog dengan hukum Islam. Pustaka: Donnelly (<i>Universal Human Rights</i>), Kecia Ali (<i>Sexual Ethics and Islam</i>), Auda (<i>Maqasid</i>), contoh fatwa/putusan terkait isu keluarga & gender. Bobot: 4% (3% kelompok, 1% individu).	
16	A: Mhs; B: menunjukkan pemahaman menyeluruh terhadap materi FHI (bahasa agama hingga HAM); C: melalui ujian tulis sederhana; D: menjawab soal dengan benar ≥70% .	(Kognitif) akurasi jawaban; (Afektif) kerapian & etika ujian.	Ujian tulis 60–90 menit berisi kombinasi 5 soal esai singkat + 10 soal pilihan ganda; Skala 1–4.	Bentuk & Metode: Ujian tulis di kelas. Penugasan Mahasiswa: Mengerjakan soal ujian individu. Estimasi Waktu Tatap Muka 1 × (2 × 50') Tugas Terstruktur 1 × (2 × 60') Tugas Mandiri 1 × (2 × 60')		Seluruh topik Pertemuan 1–14 (orientasi, bahasa agama, sumber normativitas, hermeneutika, argumentasi, etika, ushul, maqasid, kaidah, tarjih, fatwa, ijtihad–taqlid, analisis risiko–manfaat, gender & HAM).	35%

Pemetaan Komponen Penilaian ke CPMK & CPL

- Partisipasi/kuis → CPMK1–2 (AS 1.4–1.5; AKU 2.3–2.4).
- Tugas individu (review/notes) → CPMK1–2 (AKU 2.3–2.5; APU 4.4).

3. Tugas kelompok (debat/komparasi) → CPMK3 (AKU 2.4–2.7; APU 4.2; AKK 3.2).
4. UTS (esai) → CPMK1–2 (AKU 2.3–2.5; AS 1.3–1.5).
5. UAS (policy brief) → CPMK3–4 (AKU 2.7–2.8–2.1–2.13; APU 4.2; AS 1.4–1.5).